

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis tuturan pemakai bahasa di Terminal *Bulu Pitu* Purwokerto ditemukan adanya pematuhan prinsip kesantunan. Pematuhan prinsip ini terjadi pada semua maksim dari enam maksim yang dikemukakan di antaranya adalah pematuhan prinsip kesantunan dengan maksim kearifan, pematuhan prinsip kesantunan dengan maksim kedermawanan, pematuhan prinsip kesantunan dengan maksim pujian, pematuhan prinsip kesantunan dengan maksim kerendahan hati, pematuhan prinsip kesantunan dengan maksim kesepakatan/ kecocokan dan yang terakhir pematuhan prinsip kesantunan dengan maksim simpati.

Data yang menunjukkan pematuhan prinsip kesantunan sebanyak 13 data, antara lain pematuhan prinsip kesantunan dengan maksim kearifan sebanyak enam data, pematuhan kesantunan dengan maksim kedermawanan sebanyak dua data, pematuhan kesantunan dengan maksim pujian sebanyak satu data, pematuhan kesantunan dengan maksim kerendahan hati sebanyak satu data, pematuhan kesantunan dengan maksim kecocokan / kesepakatan sebanyak dua data, dan pematuhan kesantunan dengan maksim simpati sebanyak satu data. Jadi pematuhan prinsip kesantunan paling banyak muncul adalah pematuhan prinsip kesantunan dengan maksim kearifan. pada maksim kearifan tuturan yang paling banyak muncul mengacu pada menawarkan sesuatu yang menguntungkan untuk orang lain kebanyakan menawarkan sebuah bantuan kepada orang lain dan memberikan informasi yang tidak merugikan bagi orang lain, karena pematuhan prinsip kesantunan dengan maksim kearifan memiliki prinsip memaksimalkan keuntungan orang lain atau meminimalkan kerugian bagi orang lain.

Dalam penelitian ini juga ditemukan pelanggaran prinsip kesantunan. Pelanggaran prinsip kesantunan hanya ditemukan pada beberapa maksim saja, antara lain pelanggaran prinsip kesantunan pada maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, dan maksim kecocokan/ kesepakatan. Dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya pelanggaran terhadap maksim kerendahan hati dan maksim simpati. Data yang menunjukkan pelanggaran prinsip kesantunan sebanyak 11 data. Pelanggaran prinsip kesantunan dengan maksim kearifan sebanyak empat data, pelanggaran prinsip kesantunan dengan maksim kedermawanan sebanyak dua data, pelanggaran prinsip kesantunan dengan maksim pujian sebanyak empat data, sedangkan pelanggaran prinsip kesantunan dengan maksim kecocokan/ kesepakatan sebanyak satu data. Jadi maksim yang paling banyak dilanggar adalah maksim kearifan dan maksim pujian.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tuturan pemakai bahasa di Terminal *Bulu Pitu* Purwokerto lebih banyak terjadi pematuhan prinsip kesantunan daripada pelanggaran prinsip kesantunan. Hal itu menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tuturan pemakai bahasa di Terminal *Bulu Pitu* Purwokerto tergolong ke dalam tuturan yang santun.

B. Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lagi di kemudian hari. Untuk penelitian lebih lanjut, dapat dilakukan dengan menggunakan teori sosiolinguistik berupa campur kode dan alih kode. Tuturan para pemakai bahasa di Terminal *Bulu Pitu* Purwokerto sangat beragam, berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan banyaknya campur kode dan alih kode hal itu dapat mendukung dilakukannya penelitian lebih lanjut dengan teori sosiolinguistik berupa campur kode dan alih kode. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi atau acuan penelitian.